



PROGRAM MENGAJAR: AQIDAH, FIQIH IBADAH, DAN TAHSIN BACAAN AL-QUR'AN DI PERUM GRAND SIMAN INDAH, PONOROGO

Jarman Arroisi, Juamrudi Hasan, Randa Jaelani, Achmad Triyandi Qois Hanif Maulana Rahman Syahrinal,
M. Iqbal Oki Akbar, Andrie Setiawan Rafli, Husna Hisaba Kholid, M. Dzikrullah Tatmainnol, M. Eka
Fathurrahman, Muqit Nur Rahman, Alifia Zainiati, Santi Zulfa, Zainal Abidin
Universitas Drussalam Gontor, Ponorogo, Jawa Timur, Indonesia

jarman@unida.gontor.ac.id, jumardihasan38@student.afi.unida.ac.id,
randajaelani28@student.afi.unida.gontor.ac.id, alifiakurniazainiati39@student.afi.unida.gontor.ac.id,
dedenruhiatmubarak56@student.afi.unida.gontor.ac.id,
syahrinalsyahrinal67@student.afi.unida.gontor.ac.id, santizulfa33@student.afi.unida.gontor.ac.id,
achmadtryandiqois81@student.afi.unida.gontor.ac.id,
muhammadzikrullahtatmainnolub87@student.afi.unida.gontor.ac.id,
mochammadekafaturrahman28@student.afi.unida.gontor.ac.id,
muhammadokiakbar90@student.afi.unida.gontor.ac.id, zainalabidin11@student.pba.unida.gontor.ac.id

ABSTRAK

Program pengabdian kepada masyarakat (PKM) merupakan kegiatan implementasi nyata sebagai bentuk pelayanan kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh civitas akademika Universitas Darussalam Gontor. Program ini didukung dan oleh UNIDA dengan proses awal seleksi proposal pengadaan kegiatan. Program ini diadakan karena melihat beberapa permasalahan pada masyarakat sekitar UNIDA, terutama pada aspek ibadah, aqidah dan bacaan al Qur'an. Dalam beberapa kasus masih ditemukan masyarakat yang masih belum paham dengan benar tentang aqidah, ibadah dan bacaan al Qur'an. Padahal memahami aqidah yang tepat adalah kunci kebahagiaan hidup dunia dan akhirat. Begitu juga memahami tata cara ibadah dan bacaan al Qur'an yang benar menjadi syarat sahnya ibadah terutama ibadah sholat. Oleh sebab itu keluaran program ini diharapkan berdampak nyata dan dapat memecahkan permasalahan yang ada di institusi mitra tertuju. Pelaksanaan program ini dilakukan secara berkelompok, bermitra dengan masyarakat Perumahan Grand Siman Indah Ponorogo.

Kata Kunci: Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM), Ibadah, Aqidah, Bacaan al Qur'an

ABSTRACT

The Community Service Program (PKM) is a tangible form of community engagement carried out by the academic community of the University of Darussalam Gontor. The program is supported by UNIDA and begins with an initial proposal-selection process for activity implementation. This initiative was established in response to several issues identified within the communities surrounding UNIDA, particularly those related to aspects of worship (ibādah), creed (aqidah), and Qur'anic recitation. In several cases, community members were found to lack a proper understanding of these fundamental religious components. In fact, possessing sound aqidah is considered essential for achieving well-being in both this life and the hereafter. Likewise, understanding the correct procedures of worship and the proper recitation of the Qur'an is a prerequisite for the validity of acts of worship, especially the ritual prayer (ṣalāh). Therefore, the outcomes of this program are expected to produce tangible impacts and effectively address the existing problems faced by the designated partner institutions. The program is implemented in groups, in collaboration with the community of Perumahan Grand Siman Indah, Ponorogo.

Keywords: The Community Service Program (PKM), Worship, Creed, Qur'an Recitation

PENDAHULUAN



Islam sebagai agama yang menyeluruh mengatur berbagai aspek kehidupan, termasuk aqidah, ibadah, dan interaksi sehari-hari. (Rahman 2024, 108) Namun, tantangan zaman modern sering kali mengakibatkan kurangnya pemahaman masyarakat terhadap ajaran dasar Islam. (" (PDF) Transformation of Islamic Religious Practices in the Digital Era" 2025, 22–37) Di Perum Grand Siman Indah Ponorogo, kondisi serupa juga ditemukan, terutama pada aspek aqidah yang menjadi pondasi keimanan, fiqh ibadah yang memandu pelaksanaan ibadah, dan tahsin bacaan Al-Qur'an yang menjadi bagian penting dalam berinteraksi dengan kitab suci. (Hadian et al. 2024, 85)

Minimnya akses terhadap pendidikan agama Islam yang komprehensif dan berkelanjutan menjadi salah satu kendala utama. (Saragih 2025, 187) Banyak masyarakat yang menjalankan ibadah tanpa pemahaman mendalam mengenai dasar hukumnya. Selain itu, keterbatasan dalam membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang benar menjadi masalah yang membutuhkan solusi segera. Padahal mengetahui hukum dan bacaan merupakan syarat diterimanya amal terutama sholat. (al Ghazi 2005, 76) Melalui program ini, kami bertujuan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam memahami aqidah Islam yang benar, menjalankan ibadah sesuai tuntunan fiqh, dan membaca Al-Qur'an dengan kaidah tajwid. Program ini juga bertujuan untuk membangun kesadaran pentingnya belajar agama secara terus-menerus, baik secara individu maupun dalam komunitas, karena individu dan komunitas merupakan penyangga sosial. (al Aqqad 2006, 67)

Kegiatan ini mencakup tiga aspek utama, yaitu pengajaran aqidah, fiqh ibadah, dan tahsin Al-Qur'an. Materi aqidah meliputi dasar-dasar keimanan, fiqh ibadah fokus pada tata cara shalat dan wudhu, sementara tahsin bertujuan memperbaiki bacaan Al-Qur'an agar sesuai dengan tajwid. Setiap sesi dirancang dengan pendekatan teori dan praktik agar peserta dapat langsung menerapkan ilmu yang dipelajari. Program ini diharapkan dapat menciptakan dampak positif yang berkelanjutan di tengah masyarakat. Selain meningkatkan kualitas spiritual individu, program ini juga diharapkan mampu mendorong terbentuknya komunitas belajar yang aktif dan mandiri. Dengan demikian, program ini tidak hanya menjadi solusi jangka pendek, tetapi juga menjadi langkah awal untuk peningkatan kualitas keislaman masyarakat secara menyeluruh.

METODOLOGI

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai tiga pokok metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, meliputi pendekatan program, tahapan pelaksanaan dan evaluasi serta tindak lanjut program.

a. Pendekatan Program

Program ini dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif, di mana masyarakat menjadi subjek aktif dalam proses pembelajaran. (Saragih 2025, 13–26) Metode yang digunakan mencakup ceramah, diskusi interaktif, dan praktik langsung. Ceramah digunakan untuk menyampaikan materi inti, diskusi untuk menggali pemahaman peserta, serta praktik langsung untuk memastikan penerapan yang benar, terutama dalam bacaan Al-Qur'an dan tata cara ibadah.

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan program dimulai dengan survei awal untuk mengidentifikasi kebutuhan masyarakat terkait materi aqidah, fiqh ibadah, dan tahsin. Setelah itu, tim pengajar menyusun materi yang relevan dan mudah dipahami. Kegiatan pembelajaran berlangsung selama enam pertemuan, dengan pertemuan mingguan yang diadakan di musholla setempat atau aula



perumahan. Setiap sesi disusun dengan jadwal yang mencakup pembahasan teori, tanya jawab, dan praktik kelompok.

c. Evaluasi dan Tindak Lanjut

Evaluasi dilakukan secara berkala melalui tes pemahaman dan pengamatan langsung selama praktik. Di akhir program, peserta diberikan ujian sederhana untuk mengukur peningkatan pemahaman mereka. Selain itu, peserta yang memerlukan bimbingan lanjutan dianjurkan untuk bergabung dalam kelompok belajar yang akan terus dipantau oleh masyarakat dan tim pengajar secara mandiri. Evaluasi ini memastikan program memberikan dampak nyata dan berkelanjutan bagi masyarakat.

Tujuan dan Sasaran

Program ini dilaksanakan selama lebih-kurang dua bulan; dengan beberapa tujuan yang telah ditetapkan, serta sasaran kegiatan yang objeknya peserta didik di perum grand siman indah.

a. Tujuan

Program "Mengajar Aqidah, Fiqih Ibadah, dan Tahsin Bacaan Al-Qur'an" menargetkan tercapainya peningkatan pemahaman peserta didik terhadap ajaran dasar Islam. Secara khusus, target program meliputi:

1. Peserta mampu memahami konsep aqidah Islam yang benar sesuai Al-Qur'an dan Hadis.
2. Peserta mampu menjalankan ibadah seperti wudhu dan shalat dengan tata cara yang benar sesuai fiqh.
3. Peserta mampu membaca Al-Qur'an dengan kaidah tajwid yang baik.

b. Kelompok Sasaran

Sasaran dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah peserta didik di Perum Grand Siman Indah Ponorogo. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini dapat memberi wawasan kepada para peserta didik tentang dasar-dasar aqidah, fiqh ibadah, serta peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an dengan baik dan benar.

c. Luaran Program

Luaran program ini mencakup:

1. **Peningkatan Pemahaman:** Peserta menunjukkan peningkatan kemampuan dalam memahami aqidah, melaksanakan ibadah, dan membaca Al-Qur'an.
2. **Buku Panduan Sederhana:** Buku ini memuat materi singkat tentang aqidah, fiqh ibadah, dan tajwid sebagai referensi lanjutan bagi peserta.
3. **Dokumentasi Kegiatan:** Laporan kegiatan dan dokumentasi berupa foto dan video yang dapat menjadi referensi untuk pelaksanaan program serupa di masa mendatang.

d. Dampak Jangka Panjang

Program ini diharapkan tidak hanya memberikan manfaat langsung kepada peserta, tetapi juga menjadi langkah awal untuk menciptakan komunitas belajar yang mandiri. Dengan adanya kelompok belajar lanjutan yang terbentuk, kegiatan ini dapat berkelanjutan dan menjangkau lebih banyak masyarakat di masa depan. Luaran ini juga diharapkan mampu mendukung upaya peningkatan kualitas kehidupan spiritual masyarakat secara luas.

HASIL DAN PEMBAHASAN



Solusi Permasalahan

Dari berbagai temuan evaluasi, juga usulan institusi mitra, kelompok PKM kali ini memberikan pembelajaran dari tiga pelajaran utama sebagaimana terangkum di atas. Sebagai pertimbangan akan kapabilitas serta kebutuhan materi pembelajaran kepada peserta didik, kelompok PKM mengadakan ujian pre-test dan post-test. Selanjutnya diawali dengan pembelajaran materi aqidah, dengan cara mengadakan pertemuan sebanyak dua kali. Selain penyampaian materi, dilakukan juga praktik secara langsung. Materi yang disampaikan tentang aqidah dasar yang dibutuhkan oleh peserta didik. Selain belajar aqidah dasar sebagai landasan ketika kegiatan sehari-hari, kegiatan ini juga berisi tentang bagaimana peserta didik yang ada di perum grand siman indah dapat menambah pengetahuan pada bidang fiqh ibadah dasar, meliputi pengajaran sholat, baik secara teori maupun praktiknya, serta mengembangkan keterampilan membaca al-Qur'an dengan baik dan benar. Sehingga diharapkan dari tiga materi ini dapat membangun keilmuan yang bukan hanya mencerdaskan intelektual, akan bisa membangun seperitual yang kuat, karena Pendidikan dalam Islam bukan hanya tentang intelektual, namun juga spiritual. (Wiyono 2024, 43)

Adapun fokus pembelajaran bahasa aqidah dilaksanakan dengan mengacu kepada pokok bahasan utama, yaitu penjabaran dari rukun iman dan rukun Islam. Dari pembelajaran pada aqidah dasar ini diharapkan para peserta didik memiliki dasar pengetahuan tentang Aqidah mereka. Kemudian, focus pengajaran di bidang fiqh ibadah dasar adalah dengan memberikan aspek teoritis dan praktis dari ibadah sholat. Diharapkan para peserta didik mampu menjalankan ibadah sholat dengan baik sejak dini. Sedangkan pembelajaran tahsin bacaan al-Qur'an dilaksanakan dengan merujuk pada Pelajaran makhorijul huruf dan tajwid dasar. Harapannya adalah para peserta didik mulai terbiasa untuk membaca al-Qur'an dengan baik dan benar. Sehingga terbentuknya insan yang berakhlak mulia yang merupakan tujuan pendidikan Islam. (Siswanto 2025, 46)

Sebagai upaya terlaksananya program dengan ideal, kegiatan mengajar yang membawakan tiga subjek ini (aqidah, fiqh ibadah dan tahsin bacaan al-Qur'an), akan dilaksanakan setiap petang setelah shalat maghrib yang bertempat di musholla ar-Rahman. Hal ini bertujuan agar mempermudah kegiatan belajar mengajar dan sekaligus pengawasan yang kondusif.

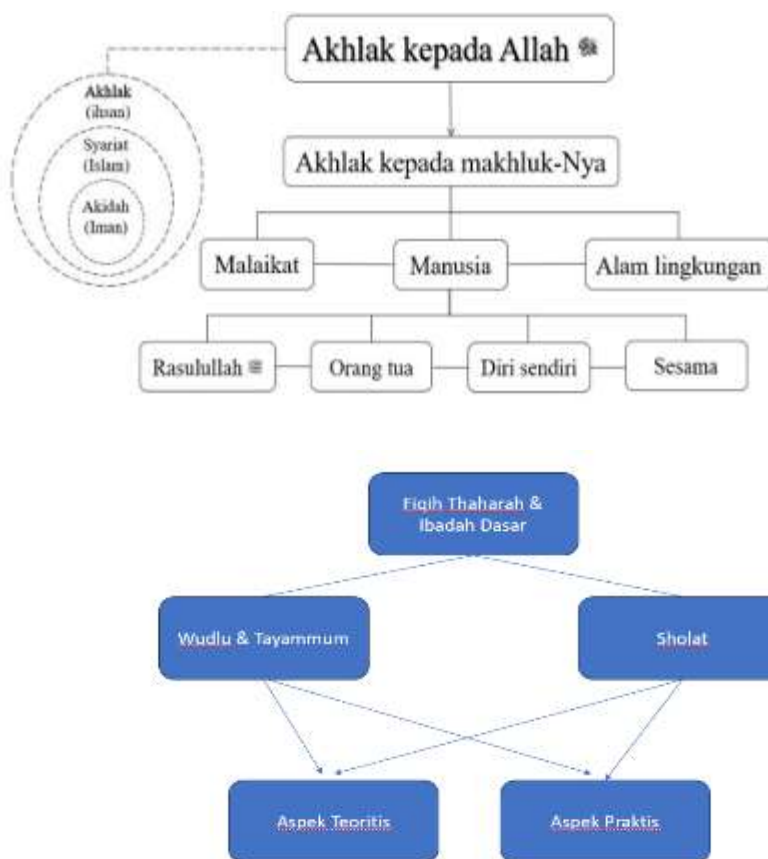
Pelajaran aqidah; pengajaran ini dilakukan dengan cara memberikan pemahaman tentang pelajaran aqidah dasar disertai penyampaian kisah-kisah yang relevan dengan tema pelajaran. Selanjutnya guru menanyakan kembali perihal pelajaran yang sudah diajarkan, dan menunjuk peserta untuk menjawab dan memberikan penjelasan, sebagaimana penjelasan yang diberikan oleh pengajar. Adapun peserta pada tahap ini adalah semua warga Perum Siman.

Pelajaran fiqh ibadah; bertujuan agar para peserta didik memiliki pengetahuan yang benar terkait beberapa aspek dasar dalam ibadah sehari-hari, seperti teori dan tata cara pelaksanaan sholat fardlu yang lima. Selain itu, pada bab ini juga dipelajari fiqh yang kaitannya dengan thaharah sebelum melaksanakan ibadah sholat. Tata cara wudlu dan bacaannya adalah hal mendasar yang juga perlu untuk diajarkan.

Tahsin bacaan al-Qur'an; perbaikan bacaan al-Qur'an dimulai dari pengulangan pada materi dasar dari membaca al-Qur'an, yaitu pengajaran kembali huruf hijaiyah dan cara melafadzkannya dengan baik dan benar. Lalu setelah itu, para peserta didik dikelompokkan sesuai dengan jenjangnya untuk mempermudah pembinaan.

Setelah melakukan kegiatan pembelajaran, pada akhir pertemuan akan diadakan ujian post-test dari materi-materi yang telah diberikan selama dua bulan berjalan program PKM. Test ini meliputi test lisan dan tulisan. Tes lisan dilaksanakan untuk materi bacaan sholat, wudlu dan bacaan al-Qur'an. Sedangkan pada materi aqidah, dilaksanakan tes tulis. Hal ini bertujuan untuk dapat mengetahui sejauh mana peserta didik dapat menyerap dan memahami apa yang sudah diajarkan di kelas.

1. Mapping materi pembelajaran



2. Sampel evaluasi pembelajaran aqidah

Contoh Pertanyaan Untuk Peserta PKM (Usia SD) di Perum Grand Siman Indah

1. Siapa Nabi pertama yang diutus Allah untuk umat manusia?
2. Apa nama kitab yang diturunkan kepada Nabi Muhammad?
3. Berapa jumlah rukun Islam?
4. Berapa jumlah rukun iman?
5. Siapa nama ibu Nabi Muhammad?
6. Shalat yang dikerjakan dua rakaat adalah...
7. Apa yang harus dibaca ketika akan makan?
8. Siapa nama ayah Nabi Muhammad?

9. Apa nama rumah ibadah bagi umat Islam?
10. Siapa yang pertama kali masuk Islam dari kalangan anak-anak?
11. Berapa jumlah rakaat shalat Zuhur?
12. Apa nama malaikat yang bertugas menyampaikan wahyu?
13. Apa itu zakat?
14. Apa yang dimaksud dengan "halal" dalam Islam?
15. Apa itu "haji"?
16. Siapa yang membangun Ka'bah pertama kali?
17. Berapa kali umat Islam diwajibkan berpuasa dalam setahun?
18. Apa nama surat pertama dalam Al-Qur'an?
19. Siapa yang disebut "sahabat Nabi"?
20. Apa arti dari "Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh"?
21. Apa arti dari "Bismillahirrahmanirrahim"?
22. Apa yang harus dilakukan seorang Muslim sebelum melaksanakan shalat?

Sumber refrensi

Materi ini disadur dari kitab *Manzūmatul Aqīdatul Awām dan Safi'natunnajā*. (Salim bin Samir al Hadrami 2009; Ahmad Marzuqi 2004)

3. Pembelajaran Tahsin Bacaan al-Qur'an

HUKUM NUN SUKUN DAN TANWIN

Hukum Nun Sukun (نْ) dan Tanwin (ـً , ـٍ , ـٌ) ada 5 macam, yaitu: 1) Idzhar halqi, 2) Idghom bighunnah, 3) Idghom Bilaghunnah, 4) Iqlab, dan 5. Ikhfa Haqiqi

1. Idzhar

Yaitu Apabila nun mati atau tanwin bertemu dengan huruf-huruf idzhar, maka cara membacanya yaitu jelas, terang. Huruf-huruf idzhar ini dibaca jelas karena tempat keluarnya huruf-huruf tersebut adalah mulut, ada pada kerongkongan atau tenggorokan.

Huruf-huruf idzhar ada enam diantaranya: ا ء ع ح خ هـ **Contoh:**

- مِنْ آلِ فِرْعَوْنَ Nun mati bertemu dengan ا
- فَكُلُوا مِنْهَا حَيْثُ Nun mati bertemu dengan هـ
- بِغَافِلٍ عَمَّا تَعْمَلُونَ Nun mati bertemu dengan ع
- مِنْ غَفُورٍ رَحِيمٍ Nun mati bertemu dengan غ
- تَنْ تَنْ تَنْ Tanwin bertemu dengan ح
- كُونُوا قِرَدَةً خَاسِئِينَ Tanwin bertemu dengan خ

2. Idgham Bighunnah

Yaitu Apabila nun mati atau tanwin bertemu dengan huruf-huruf idgham bigunnah maka dibacanya dengan mendengung. Idgham artinya memasukkan, dan bigunnah artinya mendengung. Jadi cara membacanya dengan ditasydidkan ke dalam salah satu huruf idham dengan suara yang mendengung.

Huruf-huruf idgham bigunnah ada empat: ي ن م و **Contoh:**

- ي نون mati bertemu dengan ن
- ن نون mati bertemu dengan م
- م نون mati bertemu dengan و

3. Idgham Bilaghunnah

Yaitu Apabila nun mati atau tanwin bertemu dengan huruf-huruf idgham bilaghunnah maka dibacanya dengan dimasukkan namun tidak berdentung. Idgham artinya memasukkan, dan bilaghunnah artinya tidak mendengung. Jadi cara membacanya dengan ditasydidkan ke dalam salah satu huruf idham dengan suara yang tidak mendengung.

Huruf-huruf idgham bigunnah ada dua yaitu: ل ر **Contoh:**

- ر نون Mati bertemu dengan ر
- ل نون Mati bertemu dengan ل

4. Iqlab

Yaitu Apabila nun mati atau tanwin bertemu dengan huruf iqlab maka dibacanya dengan ditukar. Iqlab artinya meleburkan atau lebih mudahnya cara membacanya dengan menukar huruf menjadi huruf mim.

Huruf iqlab hanya satu yaitu: ب

Contoh:

- ب نون mati bertemu dengan ب
- ب Tanwin bertemu dengan ب

5. Ikhfa` Haqiqi

Yaitu Apabila nun mati atau tanwin bertemu dengan huruf-huruf ikhfa haqiqi, maka dibacanya dengan samar-samar. Ikhfa artinya menyamar atau menyembunyikan sedangkan haqiqi artinya sungguh-sungguh. Jadi cara membacanya harus terang dengan adanya dengung.

Huruf-huruf Ikhfa Haqiqi berjumlah 15 huruf diantaranya: ت ث ج د ذ ز س ش ص ض ط ظ ف ق ك

Contoh:

- ت نون mati bertemu dengan ت
- ث نون mati bertemu dengan ث
- ج نون mati bertemu dengan ج
- د نون mati bertemu dengan د
- ذ نون mati bertemu dengan ذ
- ز نون mati bertemu dengan ز
- س نون mati bertemu dengan س
- ش نون mati bertemu dengan ش
- ص Tanwin bertemu dengan ص
- ض Tanwin bertemu dengan ض
- ط Tanwin bertemu dengan ط
- ظ Tanwin bertemu dengan ظ
- ف Tanwin bertemu dengan ف
- ق Tanwin bertemu dengan ق

- ك وَرَزَقُ كَرِيمَ Tanwin bertemu dengan ك

#Rumus Hukum Nun Sukun (نْ) dan Tanwin (ؤ , ة , ا)

1. Idzhar Halqi

Terjadi: Apabila nun sukun (نْ) dan tanwin (ؤ , ة , ا) bertemu ا ع غ ح خ هـ
 Dibaca: Jelas

2. Idgham Bighunnah

Terjadi: Apabila nun sukun (نْ) dan tanwin (ؤ , ة , ا) bertemu ي ن م و
 Dibaca: *idgham* (dimasukkan) **dengan** *Ghunnah* (dengung)

3. Idgham Bilaghunnah

Terjadi: Apabila nun sukun (نْ) dan tanwin (ؤ , ة , ا) bertemu ل ر
 Dibaca: *idgham* (dimasukkan) **tanpa** *Ghunnah* (dengung)

4. Iqlab

Terjadi: Apabila nun sukun (نْ) dan tanwin (ؤ , ة , ا) bertemu ب
 Dibaca: **Diubah** menjadi suara **Mim** dengan *Ghunnah* (dengung)

5. Ikhfa` Haqiqi

Terjadi: Apabila nun sukun (نْ) dan tanwin (ؤ , ة , ا) bertemu dengan huruf-huruf: ت ث ج د ذ ز س ش ص ض ط ظ ف ق ك
 Dibaca: disamarkan dengan *Ghunnah* (dengung)

Sumber Referensi

Kurnaedi, Abu Ya'la dan Nizar Sa'ad Jabal, "Metode Asy-Syafi'i; ilmu tajwid praktis", Pustaka Imam Asy-Syafi'i, Cet. VIII, Jakarta, 2017.(Abu Ya'la Kurnaedi 2017)

4. Fiqih Ibadah Dasar



5. Dokumentasi kegiatan.





Gambar 1-3:

Kegiatan kajian Bersama Masyarakat perum Gran Siman Indah di Mushola, dan Kegiatan latihan belajar mengajar bersama anak-anak di Musholla



Gambar 4:

Penutupan PKM Perum Grand Siman Indah Bersama Masyarakat di Mushola



KESIMPULAN

Program "Mengajar Aqidah, Fiqih Ibadah, dan Tahsin Bacaan Al-Qur'an" di Perum Grand Siman Indah Ponorogo berhasil mencapai tujuan utama meningkatkan pemahaman masyarakat dalam bidang aqidah, ibadah, dan bacaan Al-Qur'an. Selama tiga bulan pelaksanaan, peserta menunjukkan kemajuan yang signifikan, Sebagian besar peserta didik mampu memahami dan mencerna materi yang diajarkan. Program ini juga berhasil menciptakan dampak positif berupa terbentuknya komunitas belajar mandiri di lingkungan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ya'la Kurnaedi. 2017. *Asy Syafi'i Ilmu Tajwid Praktis*. Pustaka Imam Syafi'i.
- Ahmad Marzuqi. 2004. *Manzūmatul Aqīdatul Awwām*. Perputakaan Malik bin Fahd.
- Aqqad, Abas Mahmd al. 2006. *Al Falsafah al Qur'ānīyah*. Nahdatu Misr.
- Ghazi, Muhammad bin Qasim al. 2005. *Fathul Qarīb al Mujīb*. Dar Ibnu Hazem.
- Hadian, Dhandy Bhima Shaky, Mulyawan Safwandy, Asep Nursobah, and Manal Al Bahal. 2024. "PEMBELAJARAN ILMU TAJWID PENGARUHNYA TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL QURAN." *Jurnal Al Burhan* 4 (2): 78–86. <https://doi.org/10.58988/jab.v4i2.260>.
- "(PDF) Transformation of Islamic Religious Practices in the Digital Era: Opportunities and Challenges for Contemporary Da'wah." 2025. *ResearchGate*, ahead of print, August 9. <https://doi.org/10.14421/jd.2023.24205>.
- Rahman, Mohammad. 2024. "Islam: The Complete, Functional and Practical Guide to Life." *International Journal of Education, Culture and Society* 9 (3): 87–108. <https://doi.org/10.11648/j.ijecs.20240903.11>.
- Salim bin Samir al Hadrami. 2009. *Safi'natunnajā*. Darul Minhaj.
- Saragih, Parida. 2025. "Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran." *Komprehensif* 3 (1): 186–93.
- Siswanto, Heru. 2025. "Relasi Dakwah Pondok Pesantren Sebagai Lembaga Pendidikan Pembentuk Karakter Santri." *Fikroh: Jurnal Studi Islam* 9 (1): 35–49. <https://doi.org/10.37216/fikroh.v9i1.2372>.
- Wiyono, Dwi Fitri. 2024. "Pemikiran Pendidikan Islam: Konseptualisasi Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Intelektual Islam Klasik." *Fikroh: Jurnal Studi Islam* 8 (1): 37–48. <https://doi.org/10.37216/fikroh.v8i1.1139>.